

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yaitu penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi secara ilmiah. Konsep ini mengutamakan pada pentingnya sifat data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yakni berupa data ilmiah. Data ilmiah ini mengutamakan perolehan dari hasil ungkapan langsung oleh subjek peneliti. Penelitian kualitatif sangat cocok dalam fenomena-fenomena yang tidak dapat diangkakan tetapi dapat dideskripsikan dalam bentuk bahasa maupun ucapan.

Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi dilokasi terkait dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dapat berupa hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya.²⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bersifat memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program bahkan menyediakan informasi tentang kondisi kehidupan suatu masyarakat pada suatu daerah, tata cara berperilaku dalam

²⁸Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 8

masyarakat serta situasi-situasi tertentu yang terjadi. Penelitian deskriptif mengharuskan peneliti untuk mengembangkan konsep serta pengumpulan fakta tetapi tidak melakukan uji hipotesis

Metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek/objek penelitian contohnya seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain disebut metode deskriptif kualitatif. Setelah mendeskripsikan selanjutnya dianalisis serta dibandingkan berdasarkan kenyataan atau fakta yang sedang terjadi pada saat ini, lalu selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan pada masalah.²⁹

Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh secara langsung dari pihak lembaga yang bersangkutan yaitu *driver Grab-Food* yang ada di Kabupaten Tulungagung .

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang akan diteliti. Seorang peneliti, dalam menentukan lokasi harus mempertimbangkan apakah lokasi dapat diteliti lebih mendalam atau tidak. Penting dalam mempertimbangkan apakah lokasi memberikan peluang yang menguntungkan atau tidak untuk dikaji oleh peneliti. Lokasi penelitian ini adalah pangkalan *driver Grab-Food* di Kabupaten Tulungagung.

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif kehadiran si peneliti sangatlah perlu dan paling utama dalam melakukan penelitian sebab peneliti adalah orang yang menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti merupakan instrumen utama yang bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat yang mengamati secara langsung mengenai aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung dengan objek penelitian secara aktif. Instrumen data lainnya selain manusia juga berfungsi sebagai instrumen pendukung, seperti alat bantu berupa dokumen dan lain-lain yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan dari hasil penelitian.³⁰

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini mengumpulkan data atau informasi dan disusun berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

Data primer merupakan bentuk data utama yang langsung diperoleh dari sumber data pertama pada lokasi penelitian atau objek penelitian.³¹ Sumber data primer yang didapat bisa dari responden

³⁰*Ibid.*, hlm. 9

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225

individu, kelompok fokus serta panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa mencari yang berhubungan dengan persoalan tertentu dari waktu ke waktu. Data primer dapat diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait yaitu *driver Grab-Food* Kabupaten Tulungagung.

B. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sebuah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang terkait dan bersifat publik. Penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang sudah dipublikasi seperti internet, buku, jurnal ilmiah, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara-cara yang bisa dipergunakan si peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sarana. Observasi diarahkan pada kegiatan yang memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.³²

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 316

Keterlibatan pengamatan dalam kegiatan orang-orang yang akan diamati, maka untuk observasi sendiri bisa dibedakan menjadi dua, pertama observasi partisipan dan yang kedua observasi non partisipan. Observasi partisipan apabila observasi yang dilakukan pengamat ikut serta terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang akan diteliti atau yang diamati, seolah-olah si peneliti merupakan bagian dari mereka. Observasi nonpartisipan adalah apabila melakukan observasi pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan pengamatan subjek. Ditinjau dari cara pengamatan yang dilakukan maka observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi berstruktur dan observasi yang tak berstruktur. Observasi yang berstruktur jika dalam melakukan observasi pengamatan melaksanakan observasinya menggunakan pedoman pengamatan. Observasi tidak berstruktur merupakan observasi yang dilakukan pengamat dalam melaksanakan observasinya melakukan pengamatannya itu secara bebas.

Penelitian ini melakukan teknik observasi partisipan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung untuk memperoleh data berdasarkan fokus penelitian yang terkait.

2. Wawancara

Wawancara itu digunakan untuk teknik pengumpulan data, jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dulu maka untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam tetapi

informanya relatif kecil. Pewawancara merupakan faktor utama kunci pada keberhasilan pengumpulan data melalui teknik wawancara ini, oleh karena itu maka pewawancara dituntut untuk memiliki keterampilan berwawancara, keakraban, ramah, netral terhadap jawaban atau tanggapan dari responden yang terkait dan menjaga kepercayaan dari informan pewawancara dituntut untuk melakukan berbagai persiapan secara teliti sebelum melakukan penelitian atau wawancara langsung ke lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang diperlukan bisa berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.³³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dimana data yang diperoleh merupakan data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga

³³Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 186

mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara terus menerus sejak data awal dikumpulkan hingga penelitian berakhir.

Penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data karena analisis data nantinya akan berkontribusi dalam menjawab fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kebenaran dari hasil penelitian kualitatif hal ini disebabkan oleh beberapa hal, misalnya penggunaan alat penelitian contohnya wawancara dan observasi yang mengandung banyak kelemahan pada saat dilakukan secara terbuka, dan tanpa kontrol. Sumber data kualitatif yang dianggap kurang kredibel sehingga dapat mempengaruhi hasil akurasi pada penelitian. Data kualitatif memerlukan teknik lain berupa pemeriksaan keabsahan atau validitas data. Validitas data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum dianalisis terlebih dahulu, harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati apakah sudah sesuai atau tidak dengan kenyataan atau kejadian yang sebenarnya.

Pada penelitian kualitatif, temuan dianggap valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang diharapkan peneliti dengan keadaan yang terjadi sesungguhnya di lapangan pada objek yang diteliti. Data yang ditemukan dilokasi penelitian supaya bisa memperoleh keabsahan data, maka untuk menentukan keabsahan data perlu teknik pemeriksaan

keabsahan data. Penelitian keabsahan data peneliti menggunakan 2 macam teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber nantinya dideskriptifkan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda tidak bisa dirata-rata seperti penelitian kuantitatif. Yang dihasilkan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.

Penelitian ini triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan *driver Grab-Food* Tulungagung selaku perantara antara konsumen dengan mitra usaha yaitu pihak restoran atau rumah makan. Setelah dibandingkan dari kedua data. Peneliti akan membandingkan data dari kedua belah pihak. Peranan dalam meningkatkan perekonomian kecil dan Menengah sudah bisa menyajikan bagi peningkatan ekonomi kreatif masyarakat di Tulungagung sama atau tidak kemudian diuraikan.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Melakukan penelitian lebih mendalam di pangkalan *driver Grab-Food* Tulungagung dan para pelaku usaha restoran atau rumah makan maka peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat permohonan

izin penelitian kepada kedua belah pihak supaya mendapat tanggapan yang baik. Pada saat penelitian berlangsung, kegiatan dapat dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dari awal hingga akhir. Peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup dalam waktu yang singkat, sehingga diperlukan perpanjangan waktu keikutsertaan pada penelitian agar data yang dikumpulkan akurat.

H. Subjek Populasi/ Sampel Penelitian

Adapun subjek adalah sumber data dari mana data diperoleh. Sumber data diidentifikasi menjadi tiga yaitu *person, place, paper*.³⁴

1. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini subjeknya adalah *driver* dari ojek online grab yang mengantarkan makanan yang dipesan melalui grabfood, mitra *grabfood* yang menjual barang dagangan melalui aplikasi *grabfood* dan konsumen yang memesan makanan di *grabfood*.
2. *Place* yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan tempat atau fasilitas tempat penelitian. Dalam penelitian ini tempat yang digunakan mencari data ialah di tempat dagang mitra grab dan rumah konsumen.
3. *Paper* yaitu berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain.

³⁴ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Asdi Mahasatya 2002), hlm. 43.

Dalam penelitian ini *paper* adalah benda-benda tertulis baik dari dokumen perjanjian kontrak antar grab dengan mitranya serta juga kuitansi pembelian suatu makanan.